djp

BUKU MANUAL

CORETAX

MODUL

Taxpayer Account Management

Buku ini merupakan petunjuk penggunaan aplikasi Coretax khususnya terkait **modul Taxpayer Account Management (TAM)**

Edisi : 20241129 | Seri : TAM

MODUL

Taxpayer Account Management (TAM)

Edisi : 20240909

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

©2024
Direktorat P2Humas KPDJP
Gedung Mar'ie Muhammad Lantai 16
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.40-42 Jakarta Selatan

Daftar Isi

4 Kata Pengantar

6 01 Gambaran Umum

10 02 Ikhtisar Profil Wajib Pajak

15 03 Buku Besar Wajib Pajak

Disclaimer

Informasi yang disampaikan pada buku ini dapat berubah sesuai dengan perkembangan ketentuan perpajakan terbaru dan proses pengembangan aplikasi

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Wajib Pajak yang kami hormati,

Coretax menjadi salah satu *landmark* Reformasi Administrasi Direktorat Jenderal Pajak. Coretax dibangun dalam mewujudkan institusi pajak yang kuat, kredibel, akuntabel, didukung teknologi informasi yang sejajar dengan negara maju.

Saat ini, pembangunan Coretax sudah memasuki tahap akhir. Pengujian di berbagai lini masih diperlukan untuk memastikan kestabilan sistem, keamanan, dan fleksibilitas pengembangan.

Kami menyadari bahwa adaptasi adalah proses yang membutuhkan waktu, dan DJP telah menyiapkan berbagai sumber daya untuk mendukung Bapak dan Ibu dalam masa transisi ini. Selain pembelajaran melalui buku panduan, kami juga mengupayakan edukasi dalam berbagai media pembelajaran, baik melalui edukasi tatap muka, video tutorial, video proses bisnis, buku panduan, juga aplikasi simulator Coretax berbasis internet yang dapat diakses melalui kanal resmi DJP. Semua materi tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi pemahaman Bapak dan Ibu terhadap sistem baru yang akan segera dijalankan.

Dengan implementasi Coretax, kami berharap Bapak dan Ibu dapat menikmati kecepatan dan kemudahan berbagai layanan yang akan membuat Wajib Pajak lebih efisien serta transparan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Selain itu dengan implementasi Coretax juga akan meningkatkan akurasi data dengan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Arahan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk tidak pernah lelah untuk mencintai Indonesia, kami terjemahkan dengan komitmen untuk terus melakukan berbagai perbaikan dan inovasi, salah satunya dengan implementasi Coretax. Mari bersama mengukir sejarah. Suksesnya implementasi Coretax akan dapat tercapai dengan bantuan Bapak Ibu para Wajib Pajak. Semoga reformasi perpajakan ini menjadi *milestone* dari perubahan besar untuk kemajuan Indonesia.

Selamat mengikuti kegiatan edukasi ini. Manfaatkan kesempatan ini untuk menyerap sebanyak mungkin pengetahuan yang bermanfaat, dan jadilah bagian dari suksesnya reformasi perpajakan.

Kami mengajak Bapak dan Ibu untuk bersama-sama mendukung reformasi ini dan menyebarluaskan informasi mengenai sistem baru kami dengan segala kemudahan yang ditawarkan. Kerja sama yang baik antara DJP dan Wajib Pajak serta pemangku kepentingan lainnya, akan memastikan perubahan dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Pajak Kuat, APBN Sehat, Indonesia Sejahtera.

Wassalamualaikum wr. wb.

Jakarta, September 2024

Suryo Utomo
Direktur Jenderal Pajak

01

Gambaran Umum

Sekilas Proses Bisnis dan Manfaat TAM

Taxpayer Account Management (TAM) atau Manajemen Akun Wajib Pajak merupakan proses bisnis pengelolaan informasi perpajakan untuk tiap wajib pajak yang menampilkan profil serta hak dan kewajiban perpajakan yang komprehensif dan terkini. Informasi tersebut dapat diakses oleh wajib pajak kapan saja dan di mana saja melalui portal wajib pajak.

Untuk menunjang tampilan informasi tersebut, proses bisnis TAM mengelola informasi yang berasal dari proses bisnis yang relevan seperti proses bisnis registrasi, SPT, pembayaran, layanan perpajakan, dan proses bisnis relevan lainnya.

TAM akan menyajikan informasi ikhtisar profil, serta riwayat transaksi hak dan kewajiban perpajakan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. TAM menampilkan data terkini yang komprehensif, serta dengan terintegrasinya sistem akuntansi dengan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP), maka pencatatan riwayat transaksi perpajakan dilakukan secara otomatis dan *real time*.

Secara umum, terdapat empat manfaat TAM yaitu sebagai berikut:

a. **Terintegrasi**. Menyajikan data dan/atau informasi perpajakan wajib pajak dalam satu aplikasi.

b. **Komprehensif**. Menampilkan data dan/atau informasi perpajakan dalam satu tampilan sistem dan bersifat menyeluruh.

c. **Andal**. Memberikan informasi perpajakan yang relevan dan akuntabel serta dapat diakses Wajib Pajak dengan mudah.

d. **Kemudahan Akses**. Memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakan serta mengakses layanan perpajakan yang tersedia.

Ruang Lingkup Proses Bisnis TAM

Bagi Wajib Pajak, ruang lingkup Proses Bisnis TAM meliputi:

a. **Ikhtisar Profil Wajib Pajak**

Merupakan gambaran komprehensif tentang kondisi perpajakan wajib pajak terkait hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak. Kondisi perpajakan wajib pajak tersebut dimuat dalam bentuk ringkasan informasi yang ditampilkan dalam portal wajib pajak. Ringkasan tersebut meliputi beberapa informasi antara lain:

1. **Identitas wajib pajak**. Meliputi nama, NPWP, alamat, dan informasi kontak wajib pajak.
2. **Jenis pajak terdaftar**. Meliputi jenis pajak yang menjadi kewajiban wajib pajak.
3. **Riwayat permohonan.** Meliputi riwayat kasus/permohonan layanan wajib pajak yang sedang berjalan.
4. **Riwayat saldo**. Menyajikan saldo transaksi hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak.
5. **Daftar fasilitas.** Meliputi daftar fasilitas perpajakan aktif yang dimiliki wajib pajak.
6. **Daftar kode billing aktif**. Meliputi daftar kode billing yang belum dibayar.

b. **Buku Besar Wajib Pajak**

Buku Besar Wajib Pajak berisi rincian transaksi hak dan kewajiban perpajakan yang dilakukan wajib pajak dan disajikan dalam profil wajib pajak yang dapat dilihat oleh wajib pajak dan/atau kuasa wajib pajak. Buku besar wajib pajak memiliki fitur antara lain:

1. **Riwayat transaksi**. Terdapat riwayat transaksi hak dan kewajiban perpajakan yang terinci dalam bentuk entri debit dan kredit. Sisi debit menggambarkan kewajiban yang dimiliki wajib pajak sedangkan sisi kredit menggambarkan hak yang dimiliki wajib pajak.
2. **Rekonsiliasi otomatis**. Terdapat rekonsiliasi pembayaran atas pemenuhan kewajiban perpajakan secara otomatis.
3. **Terintegrasi**. Pencatatan transaksi hak dan kewajiban perpajakan terintegrasi dengan proses bisnis perpajakan lain.
4. **Dapat diunduh**. Transkrip riwayat transaksi hak dan kewajiban perpajakan dapat diunduh oleh wajib pajak.

Komparasi Perubahan Proses Bisnis

No.	Tema	Sebelumnya	Saat ini
1.	Integrasi Profil Wajib Pajak	Informasi mengenai Profil Wajib Pajak **terdapat pada beberapa aplikasi DJP** dan informasi yang tersaji **dapat berbeda-beda** antara 1 (satu) aplikasi dan lainnya. Contoh: Profil Wajib Pajak pada aplikasi e-Faktur, DJP Online, e-reg, dan sebagainya.	Penyajian ringkasan informasi Wajib Pajak **tersedia dalam satu aplikasi terpusat** dan pemutakhiran data oleh Wajib Pajak dapat dilakukan secara *online* serta *real time* melalui Portal Wajib Pajak.
2.	Penyajian Informasi Profil Wajib Pajak	Wajib Pajak hanya dapat mengakses informasi profil singkatnya dan **belum tersedianya ikhtisar Profil Wajib Pajak yang menyeluruh.**	Sistem menampilkan **informasi yang menyeluruh** dan terkini antara lain: profil identitas utama, saldo buku besar, kode billing aktif, hak dan kewajiban pajak, permohonan/layanan perpajakan aktif dan berjalan, dan daftar fasilitas aktif.

No.	Tema	Sebelumnya	Saat ini
3.	Hak Akses atas Akun Wajib Pajak	Kuasa/Wakil Wajib Pajak **tidak memiliki akses tersendiri** untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas Wajib Pajak yang diwakili, sehingga **terdapat isu keamanan**.	Wajib Pajak dapat **mendaftarkan kuasa** Wajib Pajak dan **memberikan hak akses** sesuai kebutuhan.
4.	Penyajian Informasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Perpajakan	Belum tersedianya **informasi pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban** perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu.	Tersedianya **Buku Besar Wajib Pajak (Taxpayer Ledger)** yang menyajikan informasi pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak.
5.	Penyajian Informasi Dokumen Perpajakan	Penyampaian **dokumen Wajib Pajak** dan **notifikasi** dari Direktorat Jenderal Pajak belum tersedia di DJP Online.	Tersedianya fitur **dokumen masuk dan keluar** serta **notifikasi** dalam akun Wajib Pajak yang memudahkan Wajib Pajak untuk dapat mengakses dokumen elektronik yang diterima dari Direktorat Jenderal Pajak maupun dikirim ke Direktorat Jenderal Pajak.
6.	Riwayat Permohonan/ Layanan Perpajakan	Belum tersedianya **fitur riwayat permohonan/ layanan perpajakan**.	**Tersedianya fitur riwayat permohonan/layanan** perpajakan yang diajukan oleh Wajib Pajak yang sedang berlangsung dan aktif.

Tabel 1 KOMPARASI PERUBAHAN PROSES BISNIS

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dalam buku ini akan disampaikan tampilan aplikasi Coretax terkait fitur TAM sebagaimana dijelaskan pada bab-bab berikutnya.

02

Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Penjelasan Menu

Untuk dapat mengakses menu-menu pada Ikhtisar Profil Wajib Pajak, Wajib Pajak terlebih dahulu harus *login* ke dalam aplikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

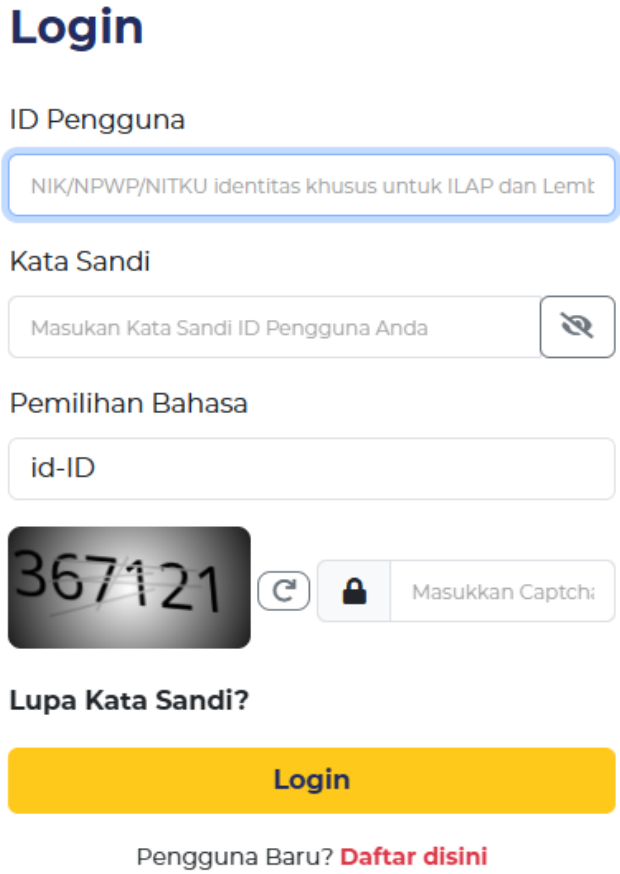

1. Isikan **ID Pengguna [1]** berupa NIK/NPWP 16 digit
2. masukkan **kata sandi (*password*) [2]**
3. Pilih **bahasa [3]** yang akan digunakan (pilihan id-ID untuk bahasa Indonesia atau en-EN untuk bahasa Inggris)
4. masukkan **kode keamanan (*captcha*) [4]**
5. klik tombol ***Login*** **[5]**

Gambar 1 TAMPILAN LAMAN CORETAX

Untuk mengakses menu profil, pilih menu **Portal Saya [6]** --> submenu **Profil Saya [7]**

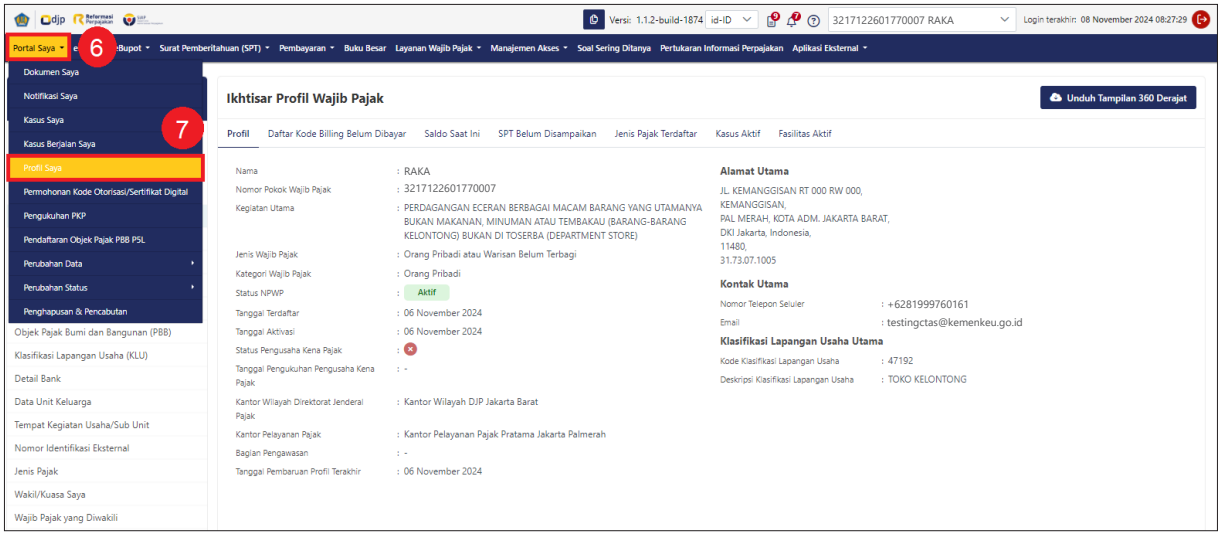

Gambar 2 TAMPILAN DASHBOARD CORETAX

Halaman Ikhtisar Profil Wajib Pajak

Untuk menampilkan tampilan awal berupa Ikhtisar Profil Wajib Pajak *(Taxpayer 360-Degree Overview),* pilih **Informasi Detail [8]** --> submenu **Ikhtisar Profil Wajib Pajak [9].**

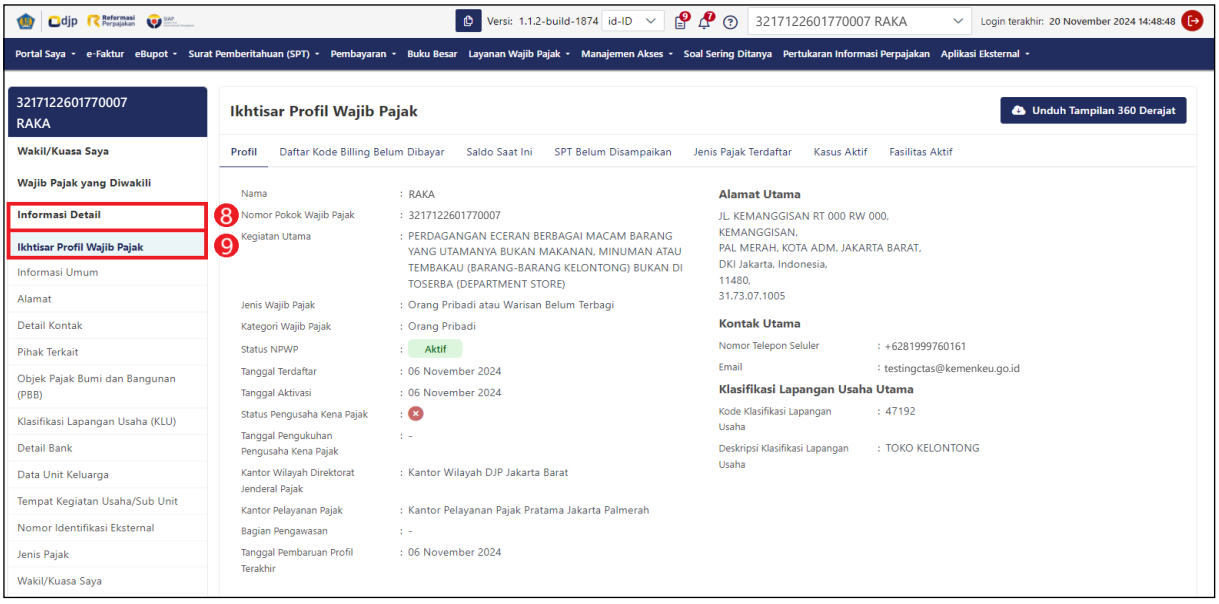

Gambar 3 TAMPILAN IKHTISAR PROFIL WAJIB PAJAK

Pada halaman Ikhtisar Profil Wajib Pajak disajikan ringkasan yang komprehensif mengenai informasi terkait identitas serta hak dan kewajiban perpajakan wajib pajak atas pelaksanaan proses administrasi perpajakan. Termasuk hasil dari proses pendaftaran,

pembayaran yang belum dilakukan, surat pemberitahuan yang belum dilaporkan atau dibayar, permohonan layanan yang sedang berlangsung, dan daftar fasilitas perpajakan yang masih aktif. Halaman Ikhtisar Profil Wajib Pajak terdiri dari beberapa bagian:

- **Alamat Utama [a], Kontak Utama [b],** dan **Klasifikasi Lapangan Usaha Utama [c]** yang menunjukan semua informasi detail terkait wajib pajak. Informasi ini diperoleh dari proses pendaftaran.

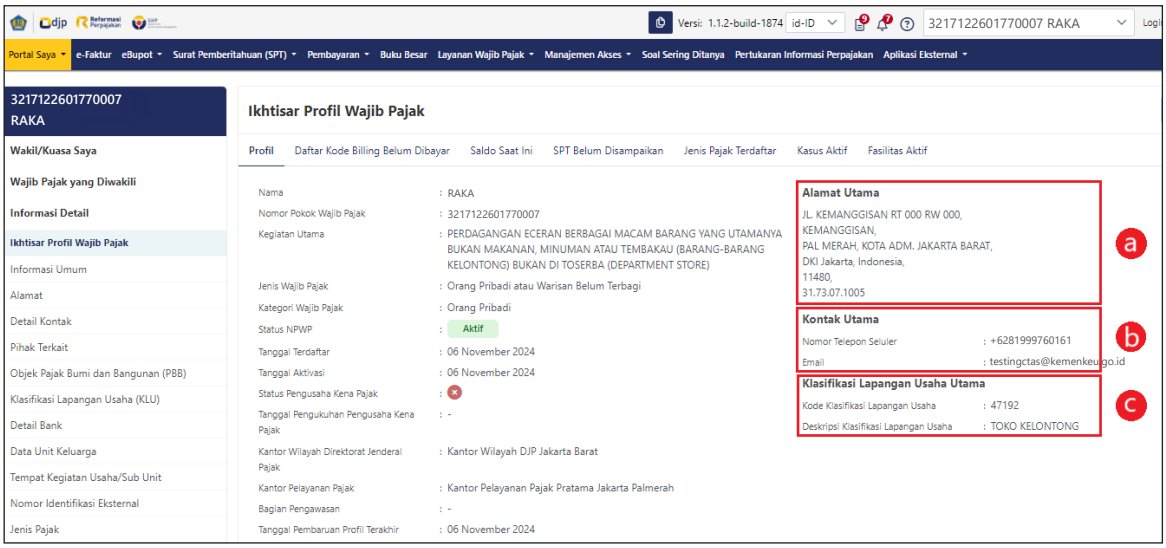

Gambar 4 TAMPILAN ALAMAT UTAMA, KONTAK UTAMA, DAN KLU

- **Kode *Billing* Aktif [d]** menampilkan seluruh kode *billing* wajib pajak yang belum dibayar. Informasi tersebut diperoleh dari proses pembuatan kode *billing*.

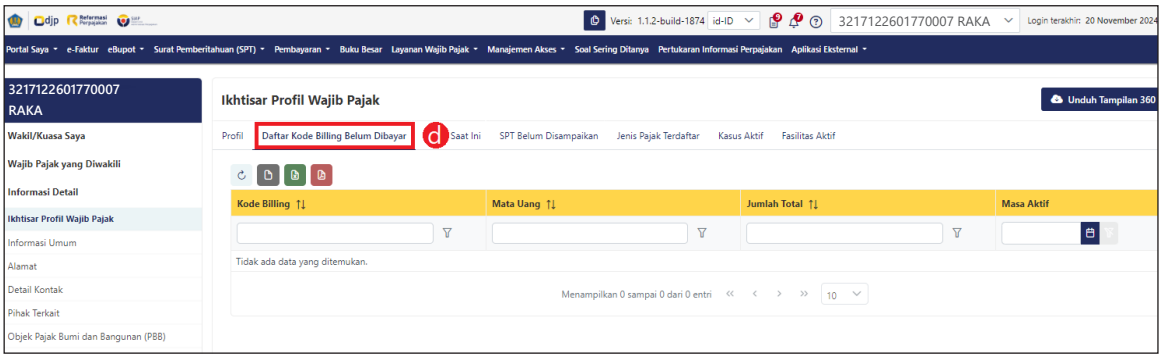

Gambar 5 TAMPILAN KODE BILLING AKTIF

- **Saldo Saat Ini [e]** menunjukkan informasi terkait posisi akhir dari Buku Besar Wajib Pajak. Dengan memanfaatkan fitur ini, pengguna dapat mendapatkan informasi sisa kewajiban/hak yang masih harus diselesaikan/dapat diperoleh oleh wajib pajak. Informasi ini dihasilkan dari pencatatan transaksi atas proses administrasi perpajakan.

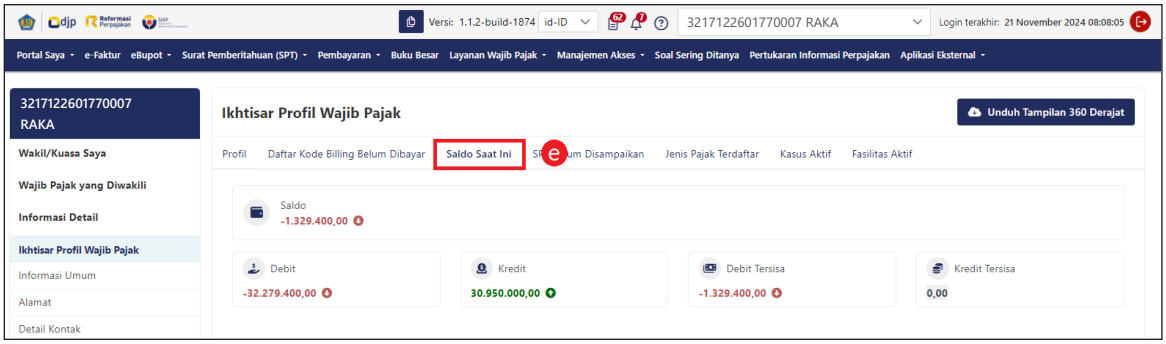

Gambar 6 TAMPILAN SALDO SAAT INI

- **SPT Belum Disampaikan [f]** menunjukkan SPT dengan status kurang bayar yang telah direkam dalam sistem oleh wajib pajak namun belum dilaporkan dan dilakukan pembayaran.

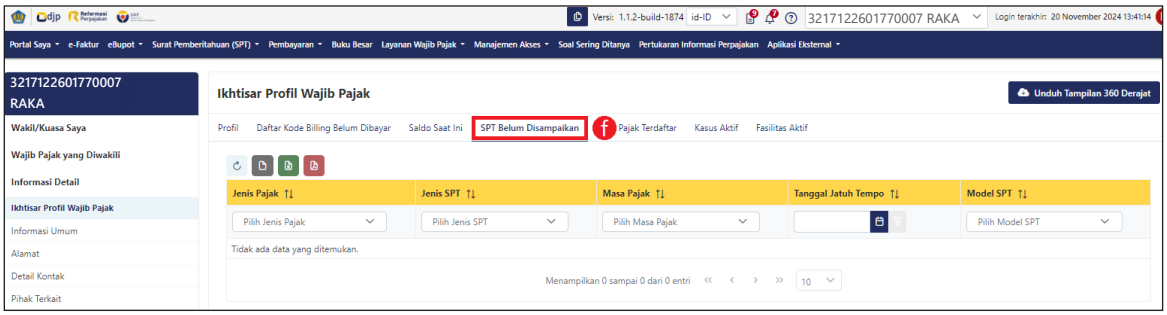

Gambar 7 TAMPILAN SPT BELUM DISAMPAIKAN

- **Jenis Pajak Terdaftar [g]** menunjukkan semua jenis pajak yang menjadi kewajiban wajib pajak. Informasi tersebut diperoleh dari proses bisnis pendaftaran.

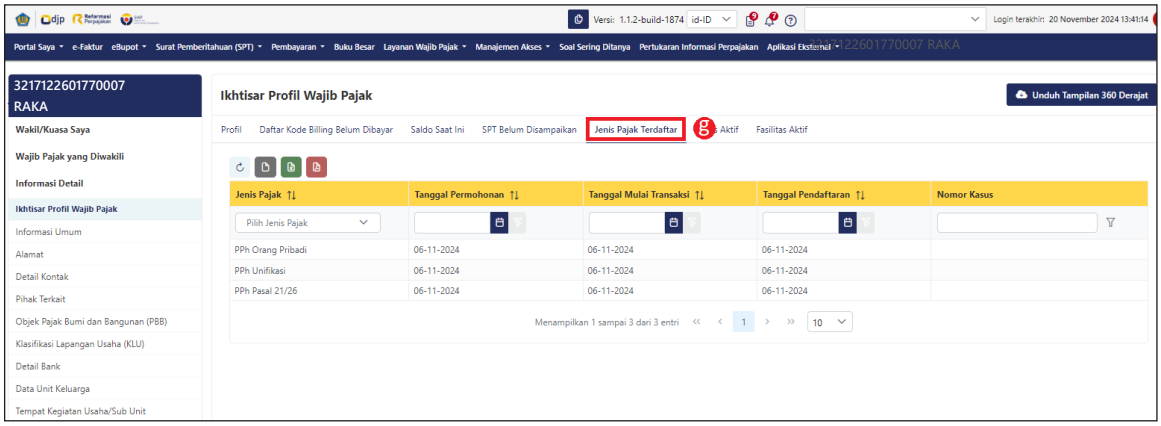

Gambar 8 TAMPILAN JENIS PAJAK TERDAFTAR

- **Kasus Aktif [h]** menunjukkan semua kasus/permohonan layanan yang sedang berjalan terkait wajib pajak (kecuali kasus tertentu, antara lain pemeriksaan bukti permulaan tertutup, penagihan, penyidikan), yang dihasilkan dari permohonan wajib pajak dan pelaksanaan administrasi perpajakan oleh petugas pajak. Sedangkan untuk kasus pemeriksaan yang sedang berjalan dapat dilihat pada menu Informasi Umum.

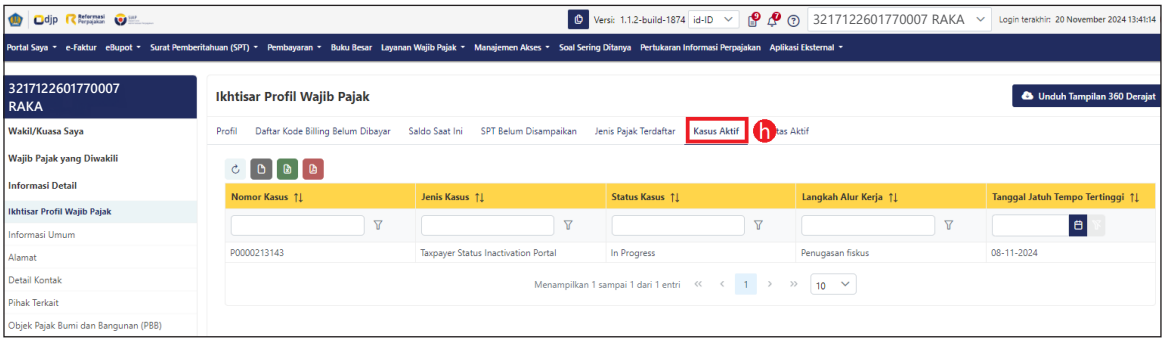

Gambar 9 TAMPILAN KASUS AKTIF

- **Fasilitas Aktif [i]** menunjukkan semua sertifikat atau fasilitas yang aktif dan valid terkait dengan Wajib Pajak.

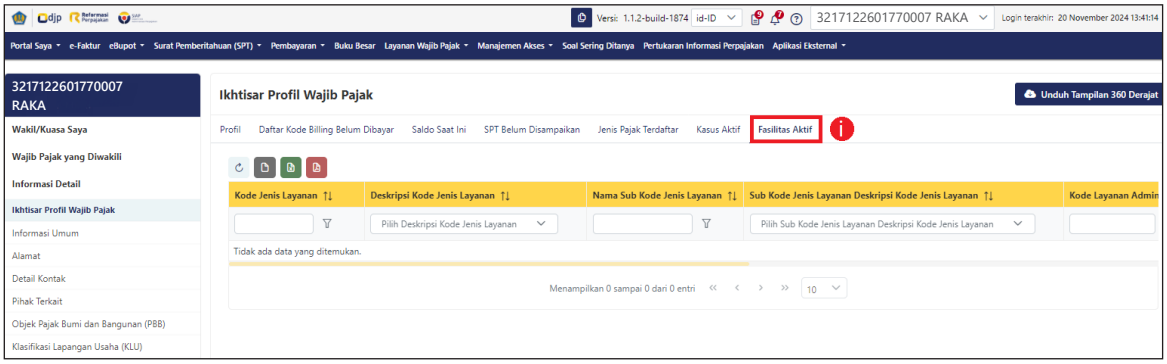

Gambar 10 TAMPILAN FASILITAS AKTIF

03

Buku Besar Wajib Pajak

Pemilihan Menu

Buku Besar Wajib Pajak berisi daftar semua transaksi yang berhubungan dengan wajib pajak baik dari sisi debit maupun dari sisi kredit. Daftar tersebut dapat di-*filter* dan/atau diurutkan sesuai kolom-kolom yang tersedia. Untuk mengaksesnya, silakan pilih menu "**Buku Besar Wajib Pajak [1]**".

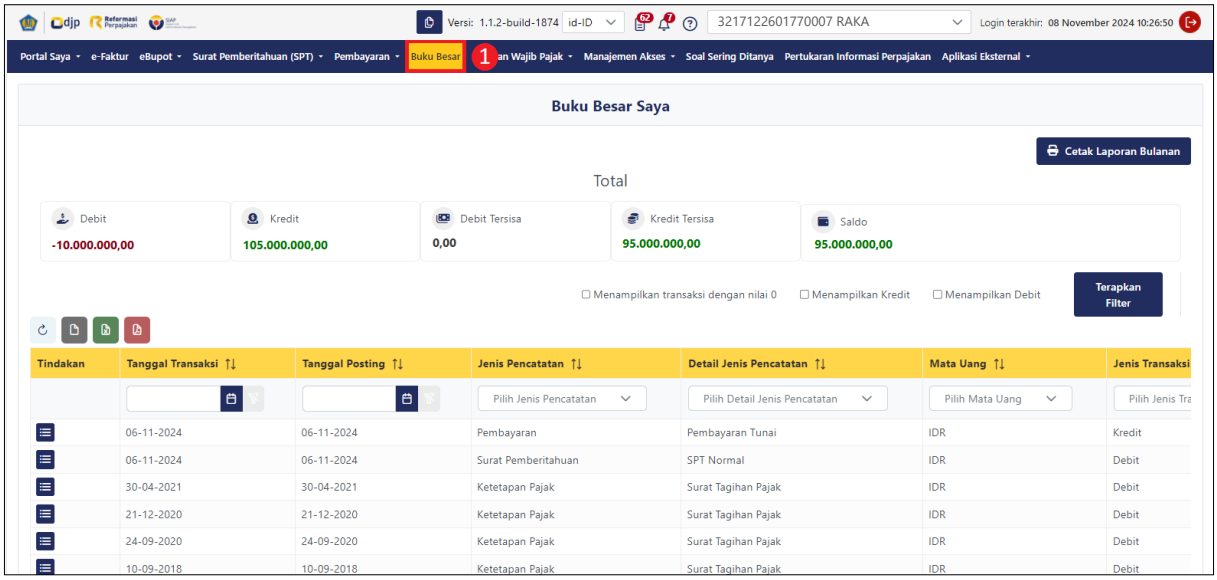

Gambar 11 TAMPILAN MENU BUKU BESAR WAJIB PAJAK

Sisi Debit dan Kredit dalam Buku Besar Wajib Pajak

- Transaksi perpajakan sisi debit mencatat transaksi terkait kewajiban wajib pajak antara lain pelaporan SPT kurang bayar dan penerbitan produk hukum yang menyebabkan kurang bayar. Sisa Kewajiban wajib pajak yang masih harus diselesaikan disajikan dalam kolom **Debit Tersisa.**

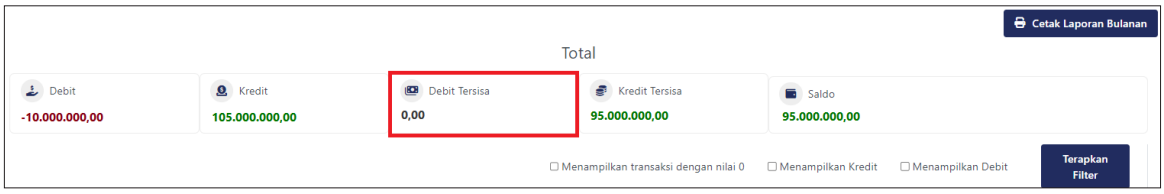

Gambar 12 TAMPILAN SISI DEBIT DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK

- Transaksi perpajakan sisi kredit menggambarkan hak yang dimiliki wajib pajak antara lain pencatatan atas pembayaran yang telah dilakukan, pelaporan SPT lebih bayar, dan penerbitan SKP lebih bayar. Sisa hak wajib pajak yang masih dapat diperoleh disajikan dalam kolom **Kredit Tersisa.**

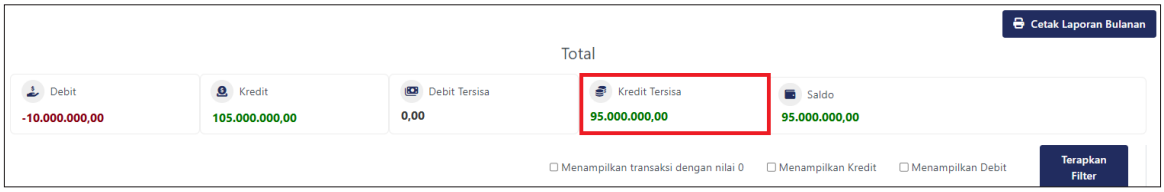

Gambar 13 TAMPILAN SISI KREDIT DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK

Contoh Pencatatan dalam Buku Besar Wajib Pajak

- Wajib pajak melakukan Setoran deposit pajak sebesar Rp100 juta (Pembayaran Tunai-Kredit).
- Wajib pajak melaporkan SPT kurang bayar sebesar Rp5 juta (SPT Normal-Debit) menggunakan deposit.
- Wajib pajak melakukan deposit untuk melunasi SPT kurang bayar dilaksanakan melalui mekanisme pemindahbukuan sehingga dicatat entri Pemindahbukuan Keluar (Pemindahbukuan-Debit) Rp5 juta dan Pemindahbukuan Masuk (Pemindahbukuan-Kredit) sejumlah Rp5 juta.
- saldo akhir (Saldo) dari buku besar wajib pajak ini Rp95 juta, berasal dari nilai sisa di sisi kredit (Kredit Tersisa) dari deposit yang belum digunakan oleh wajib pajak.

Berikut adalah penyajian dari transaksi-transaksi tersebut.

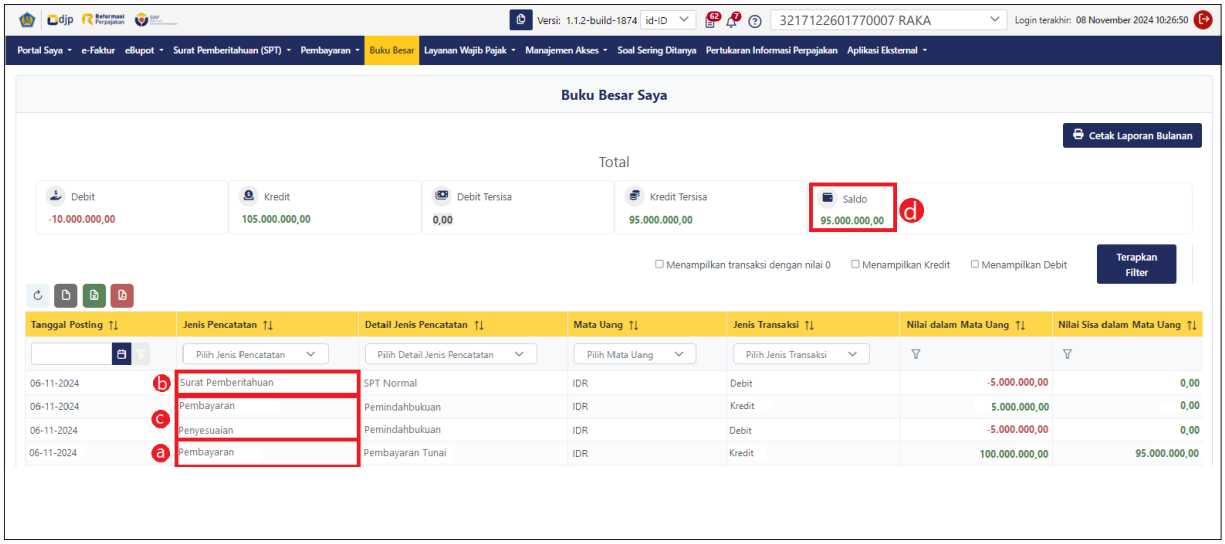

Gambar 14 TAMPILAN SIMULASI DEBIT DAN KREDIT

Keterangan Kolom dalam Buku Besar Wajib Pajak

No.	Kolom	Keterangan
1.	Tindakan	Berfungsi untuk memunculkan detail transaksi.
2	Tanggal Transaksi	Menunjukkan tanggal terjadinya transaksi perpajakan dalam sistem.
3.	Tanggal Posting	Menunjukkan tanggal pencatatan transaksi perpajakan dalam sistem.
4.	Jenis Pencatatan	Menunjukkan berbagai jenis pencatatan perpajakan.
5.	Detail Jenis Pencatatan	Menunjukkan rincian atas berbagai jenis pencatatan perpajakan.
6.	Mata Uang	Menunjukkan Jenis Mata Uang yang digunakan dalam transaksi perpajakan.
7.	Jenis Transaksi	Menunjukkan berbagai jenis transaksi perpajakan.

Tabel 2 KETERANGAN KOLOM DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK

No.	Kolom	Keterangan
8.	Nilai dalam Mata Uang	Menunjukkan nilai transaksi dalam mata uang.
9	Nilai Sisa Dalam Mata Uang	Menunjukkan nilai sisa transaksi dalam mata uang.
10.	Nilai Tukar	Menunjukkan nilai tukar mata uang ke rupiah pada tanggal transaksi sesuai kurs KMK.
11.	Nilai	Menunjukkan nilai transaksi sesudah disesuaikan dengan kurs KMK.
12.	Nilai Sisa	Menunjukkan nilai sisa transaksi sesudah disesuaikan dengan kurs KMK.
13.	Nomor Dokumen Sumber	Menunjukkan nomor dokumen sumber yang menjadi dasar pencatatan transaksi.
14.	Kode Akun Pajak (KAP)	Menunjukkan kode akun pajak pada setiap transaksi.
15.	Deskripsi KAP	Menunjukkan deskripsi dari kode akun pajak pada setiap transaksi.
16.	Kode Jenis Setoran (KJS)	Menunjukkan kode jenis setoran pada setiap transaksi.
17.	Masa Pajak	Menunjukkan masa dan tahun pajak pada setiap transaksi.
18.	Nomor Transaksi	Menunjukkan nomor yang digunakan dalam pencatatan transaksi pada setiap transaksi.
19.	Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran	Menunjukkan tanggal jatuh tempo pembayaran transaksi perpajakan.
20.	Tanggal Utang Pajak Dapat Ditagih	Menunjukkan tanggal utang pajak dapat ditagih pada setiap transaksi perpajakan.
21.	Masa Aktif	Menunjukkan masa aktif penagihan atas transaksi perpajakan.

Tabel 2 KETERANGAN KOLOM DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

No.	Kolom	Keterangan
22.	Dibatalkan	Menunjukkan transaksi perpajakan yang dibatalkan.
23.	Nomor Objek Pajak (NOP)	Menunjukkan nomor objek pajak dalam pencatatan transaksi perpajakan.

Tabel 2 KETERANGAN KOLOM DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

Keterangan Jenis Pencatatan dalam Buku Besar Wajib Pajak

No.	Jenis Pencatatan	Detail Jenis Pencatatan	Keterangan
1.	Surat Pemberitahuan (SPT)	SPT Normal	Menunjukkan nilai kurang bayar dan lebih bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT Masa dan SPT Tahunan dengan status Normal
		SPT Pembetulan	Menunjukkan nilai kurang bayar dan lebih bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT Masa dan SPT Tahunan dengan status Pembetulan.
		Pengungkapan ketidakbenaran perbuatan	Menunjukkan nilai kurang bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam Surat Pengungkapan Ketidakbenaran Perbuatan sesuai pasal 8 ayat 3 Undang-Undang KUP.
		Pengungkapan ketidakbenaran pengisian SPT	Menunjukkan nilai kurang bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam Surat Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT sesuai pasal 8 ayat 4 Undang-Undang KUP.

Tabel 3 KETERANGAN JENIS PENCATATAN DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK

No.	Jenis Pencatatan	Detail Jenis Pencatatan	Keterangan
1.	Surat Pemberitahuan (SPT) (lanjutan)	Penundaan/ angsuran	a. Menunjukkan nilai penundaan yang disetujui DJP dalam Surat Keputusan Persetujuan Penundaan Pembayaran Pajak. b. Menunjukkan nilai angsuran yang disetujui DJP dalam Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran Pembayaran Pajak.
2.	Surat Pemberitahuan (SPT) Lainnya	Pembayaran Diperlakukan Sebagai Pelaporan	Menunjukkan nilai pembayaran yang diperlakukan sebagai pelaporan SPT yang dilakukan oleh wajib pajak (melalui Nomor Transaksi Penerimaan Negara dan/atau melalui Surat Perintah Pencairan Dana).
		Pemberitahuan penggunaan Deposit Bea Meterai	Menunjukkan nilai pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak untuk deposit mesin teraan meterai digital.
		Validasi Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan	Menunjukkan nilai penyetoran PPh atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan yang dilakukan oleh wajib pajak.
3.	Ketetapan Pajak	Surat Ketetapan Pajak (SKP)	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam: a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) c. Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) d. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Tabel 3 KETERANGAN JENIS PENCATATAN DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

No.	Jenis Pencatatan	Detail Jenis Pencatatan	Keterangan
3.	Ketetapan Pajak (lanjutan)	Surat Tagihan Pajak (STP)	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Surat Tagihan Pajak (STP).
		Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).
		Imbalan Bunga	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB).
		Keputusan Keberatan	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Keputusan Keberatan (selain untuk Pajak Bumi dan Bangunan).
		Putusan Banding	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Surat Pelaksanaan Putusan Banding (selain untuk Pajak Bumi dan Bangunan).
		Putusan Peninjauan Kembali	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (selain untuk Pajak Bumi dan Bangunan).
		Keputusan Non Keberatan	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Keputusan Non Keberatan (Surat Keputusan Pembetulan Pasal 16 UU KUP dan Surat Keputusan Pasal 36 UU KUP).
		Keputusan Persetujuan Bersama	Menunjukkan nilai yang ditetapkan DJP dalam Keputusan Prosedur Persetujuan Bersama.

Tabel 3 KETERANGAN JENIS PENCATATAN DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

No.	Jenis Pencatatan	Detail Jenis Pencatatan	Keterangan
4.	Pembayaran	Pembayaran Tunai	Menunjukkan nilai pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak melalui kode billing.
		Pembayaran Non Tunai	Menunjukkan nilai pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak melalui Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).
		Pemindah-bukuan	Menunjukkan nilai yang menjadi tujuan pemindahbukuan dari Bukti Pemindahbukuan.
		Kompensasi Kelebihan Pembayaran Pajak	Menunjukkan nilai kelebihan pembayaran pajak yang dikompensasikan ke utang pajak dan/atau deposit pajak dalam Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP).
5.	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak	Dalam Proses Pencairan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak	Menunjukkan nilai kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan ke wajib pajak dalam Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP).
6.	Penyesuaian	Dalam Proses Pemeriksaan	Menunjukkan nilai penyesuaian atas sisa kurang bayar atau lebih bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT sehubungan dengan proses pemeriksaan pajak.
		Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak	Menunjukkan nilai penyesuaian atas sisa lebih bayar yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT sehubungan dengan proses pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak.

Tabel 3 KETERANGAN JENIS PENCATATAN DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

No.	Jenis Pencatatan	Detail Jenis Pencatatan	Keterangan
6.	Penyesuaian	Pemindah-bukuan	Menunjukkan nilai penyesuaian atas nilai yang dipindahbukukan.
		Penghapusan Piutang Tak Tertagih	Menunjukkan nilai penyesuaian atas sisa piutang pajak yang telah dihapustagihkan dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penghapusan Piutang Pajak.
		Surat Ketetapan Pajak (SKP)	Menunjukkan nilai penyesuaian atas sisa lebih bayar sehubungan dengan proses pengembalian kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.
		Surat Tagihan Pajak (STP)	Menunjukkan nilai penyesuaian atas sisa piutang pajak untuk Pajak Bumi dan Bangunan dan pajak yang diangsur/ ditunda.
		Pencairan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak	Menunjukkan nilai penyesuaian atas kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan ke wajib pajak.
		Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Dicairkan/ Dikompensasi-kan	Menunjukkan nilai penyesuaian atas kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan ke wajib pajak dan/ atau dikompensasikan ke utang pajak dan/atau deposit pajak sebagaimana tercantum dalam SKPKPP.

Tabel 3 KETERANGAN JENIS PENCATATAN DALAM BUKU BESAR WAJIB PAJAK (LANJUTAN)

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
Dwi Astuti

Koordinator
Agus Budihardjo
Reko Anjariadi

Penulis
- Dedik Herry Susetyo
- Waluyo
- Arif Yunianto
- Dedi Kusnadi
- Eddy Triono
- Angga Sukma Dhaniswara
- Mohammad Lintang Theodikta
- Sigit Andriyanto
- Imaduddin Zauki
- Bima Pradana Putra
- M. Iqbal Rahadian Syaefudin
- Agus Susanto

Layout
- Adhi Triana Ahmad Nugraha
- Arif Nur Rokhman
- Agus Sugianto
- Angga Sukma Dhaniswara
- Affan Iqrar Pandiantara
- Muhammad Fadli
- Riesnanda Saptono Putro

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

©2024
Direktorat P2Humas KPDJP
Gedung Mar'ie Muhammad Lantai 16
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.40-42 Jakarta Selatan

BUKU MANUAL

CORETAX

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA